

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny.G dengan pemanfaatan air seduhan jahe dalam mengurangi emeis gravidarum sebagai upaya penurunan mual dan muntah, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian data subjektif dan objektif

Ny.G datang ke PMB Desy Andriani STr.Keb mengatakan mengalami mual muntah dan kesulitan untuk meminum obat. Juga didapatkan hasil data objektif yaitu keadaan emosional Ny.G mengalami sedikit cemas dalam kehamilannya, tanda-tanda vital dalam batas normal.

2. Menginterpretasikan data dasar

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.G dengan pemanfaatan Air rebusan jahe untuk penurunsn mual dan muntah yaitu memberitahu ibu tentang manfaat air seduhan jahe untuk penurunan mual dan muntah dan melakukan peminuman air rebusan jahe kepada ibu

3. Identifikasi diagnosa atau masalah potensial

Berdasarkan data dasar diperoleh diagnosa yaitu Ny.G dengan usia kehamilan 10 minggu 3 hari dengan mual dan muntah Masalah potensial yang akan terjadi bila masalah mual dan muntah tidak ditanganin adalah hiper emesis. Emesis gravidarum juga berpengaruh pada perkembangan janin ibu, dan dapat menyebabkan BBLR.

4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

Masalah pada Ny.G memerlukan tindakan segera agar tidak menjadi hiperemesis gravidarum kegawat daruratan. kategori masalah yang termasuk

5. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional

Rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan pada Ny.G yaitu melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan peminuman air rebusan jahe kepada ibu untuk penurunan mual dan muntah.

6. Melaksanakan asuhan kebidanan

Telah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny.G dengan mual dan muntah yaitu melakukan peminuman air rebusan jahe sebagai upaya penurunan mual dan muntah yang dilakukan dua kali sehari dalam 4 hari disertai dukungan dan motivasi dari suami dan keluarga.

7. Evaluasi hasil asuhan

Telah dilakukan evaluasi hasil pada terhadap Ny.G dengan mual dan muntah melalui pendekatan manajemen kebidanan. Mual dan muntah terhadap Ny.G dapat teratasi setelah dilakukan peminuman air rebusan jahe. Dibuktikan dengan menurunnya frekuensi mual dan muntah pada ibu.

8. Mendokumentasikan hasil asuhan

Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan telah dilakukan pada Ny. G dengan mual dan muntah dengan metode SOAP di PMB Desy Andriani, STr.Keb Teluk Betung tahun 2022

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi PMB Desy Andriani ,STr.Keb

Sebagai tambahan referensi dan informasi dalam melakukan asuhan kebidanan ibu hamil trimester I dengan pemanfaatan air rebusan jahe untuk penurunan emesis gravidarum. Selain itu, bahan praktik yang digunakan untuk pasien lebih mudah di dapat karena banyak dijual di pasaran.

2. Bagi Jurusan Kebidanaan Poltekkes Tanjung Karang

Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yg diberikan pada ibu hamil TM1 yaitu pemanfaatan air rebusan jahe untuk membantu mengurangi mual dan muntah.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mual dan muntah sesuai dengan teori.